

**LITERASI INFORMASI MAHASISWA PRODI S1 ILMU
PERPUSTAKAAN ANGKATAN 2015 (PENELITIAN DI UPT
PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY)**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

CUT ULFA NOVIANA

NIM. 140503132

Prodi S1-Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
TAHUN 2019/1440 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)

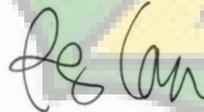
Diajukan Oleh:

CUT ULFA NOVIANA
Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM: 140503132

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 19770101 200604 1 004

Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 19771115 200912 1 001

SKRIPSI

Telah Dinilai Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal
Senin, 14 Januari 2019 M
07 Jumadil Awal 1440 H

di Darussalam-Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 19770101 200604 1 004

Sekretaris

Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 19771115 200912 1 001

Penguji I

Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 19730728 199903 2 002

Penguji II

Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIDN. 2007078502

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 19680511 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Ulfa Noviana

Nim : 140503132

Prodi/Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Literasi Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 (Penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penelitian ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Banda Aceh, 5 Januari 2019

AR-RANIRY Yang membuat pengakuan



Cut Ulfa Noviana



“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap ” (QS. Al-Insyirah: 6-8)

Pelajarilah ilmu pengetahuan, sesungguhnya ilmu pengetahuan pertanda tekun kepada Allah, menuntut ilmu adalah ibadah, mengingat-ingatnya adalah tasbih, membahas adalah jihat, mengajarkannya kepada orang lain adalah sedekah dan menyebarkannya adalah pengorbanan (HR. Turmudzi dan Anas).

Telah kulewati jalan berliku dan penuh rintangan dengan segala daya dan upayaku demi tercapainya tujuan dan cita-cita ini. Akhirnya perjalanan panjang ini pun berhasil ku lalui dengan segenap pengorbanan orang-orang yang ku sayang, dengan cucuran keringat dan air mata.

Syukur Alhamdulillah pada Mu ya Allah, telah Engkau berikan kepadaku kebahagiaan ini, hingga tak berhenti bibir ini untuk berucap syukur kepada Mu. Cucuran air mataku mengiringi doa disetiap sujudku padamu. Terima kasih yang sebesar-sesarnya untuk ayah dan ibu atas do'a dan pengorbanan yang selama ini telah diberikan untuk keberhasilanku demi impian, harapan dan cita-citaku. Sungguh takkan mampu aku membalasnya setiap do'a dan kasih sayang kalian. Dalam tiap langkahku, masih ku harapkan selalu restu darimu ayah dan ibuku, demi kesuksesan dalam menempuh hidup baik dunia maupun akhirat.

*Dengan Ridha Allah dan penuh keikhlasan hati, kupersembahkan karya tulis ini dihadapan Ayahanda tercinta **T. Burdan** dan yang sangat mulia Ibunda **Lisna Dewi** juga untuk kakakku Dessi, abangku Ami, dan adikku Aus. Semua dan seluruh sahabat-sahabatku Firah, S.IP, Putri, M.LIS, Mega, Al, S.IP, Mawar, Zulfi, S.IP, bang Harist, S.IP, serta kawan-kawan leting '2014, yang telah memberikan motivasi kepadaku sehingga telah dapat menyelesaikan tugas akhir ini.*

Cut Ulfa Noviana, S.IP

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam juga tidak lupa peneliti persembahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang sebagaimana yang kita rasakan saat sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, peneliti telah selesai menyusun skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Literasi Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 (Penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry)”**.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

Pertama, kepada ayahanda tercinta T. Burdan dan ibunda tercinta Lisna Dewi, yang selama ini telah membesarkan, mendidik dan berkorban bagi penulis dengan penuh keikhlasan dan penuh kasih sayang, memberikan do'a dan semangat kepada penulis yang tiada henti-hentinya, sehingga peneliti dapat

menyelesaikan studi ini. Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada Dessi Windasari kakak peneliti, abang Feriza Fahmi, T. M. Firdaus adik peneliti, serta keluarga besar lainnya yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dukungan serta doa yang tiada henti-hentinya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.

Kemudian kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si dan seluruh jajarannya, ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku ketua jurusan serta seluruh dosen yang telah mendidik peneliti selama ini. Kemudian kepada bapak Ruslan, S.Ag, M.Si, M.LIS selaku pembimbing I dan kepada bapak Mukhtaruddin, M.Lis selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan masukan serta memberikan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan rasa terima kasih kepada sahabat dan teman-teman, terkhususkan kepada Alfaini Bahri, Cut Novita Putri, Maghfirah, Mawarni, Mega Mardiana, Zulfi Kartika Yanti, bang Abdul Harist, bang Milin, dan teman-teman Ilpus angkatan 2014 lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, teman-teman KPM Reguler Desa Datar Luas yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada peneliti selama menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Peneliti mendoakan semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun penulisan dalam skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat

penulis harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terutama bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 29 Januari 2019

Cut Ulfa Noviana



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah.....	5

BAB II : KAJIAN PUSTAKAN DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka.....	7
B. Literasi Informasi	9
1. Konsep Literasi Informasi	9
2. Tujuan Literasi Informasi	13
3. Manfaat Literasi Informasi	14
4. Standar Literasi Informasi Menurut <i>Association College and Research Libraries (ACRL)</i>	17

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Fokus Penelitian	21
D. Populasi dan Sampel	21
E. Instrumen Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
B. Hasil Penelitian	33

C. Pembahasan..... 51

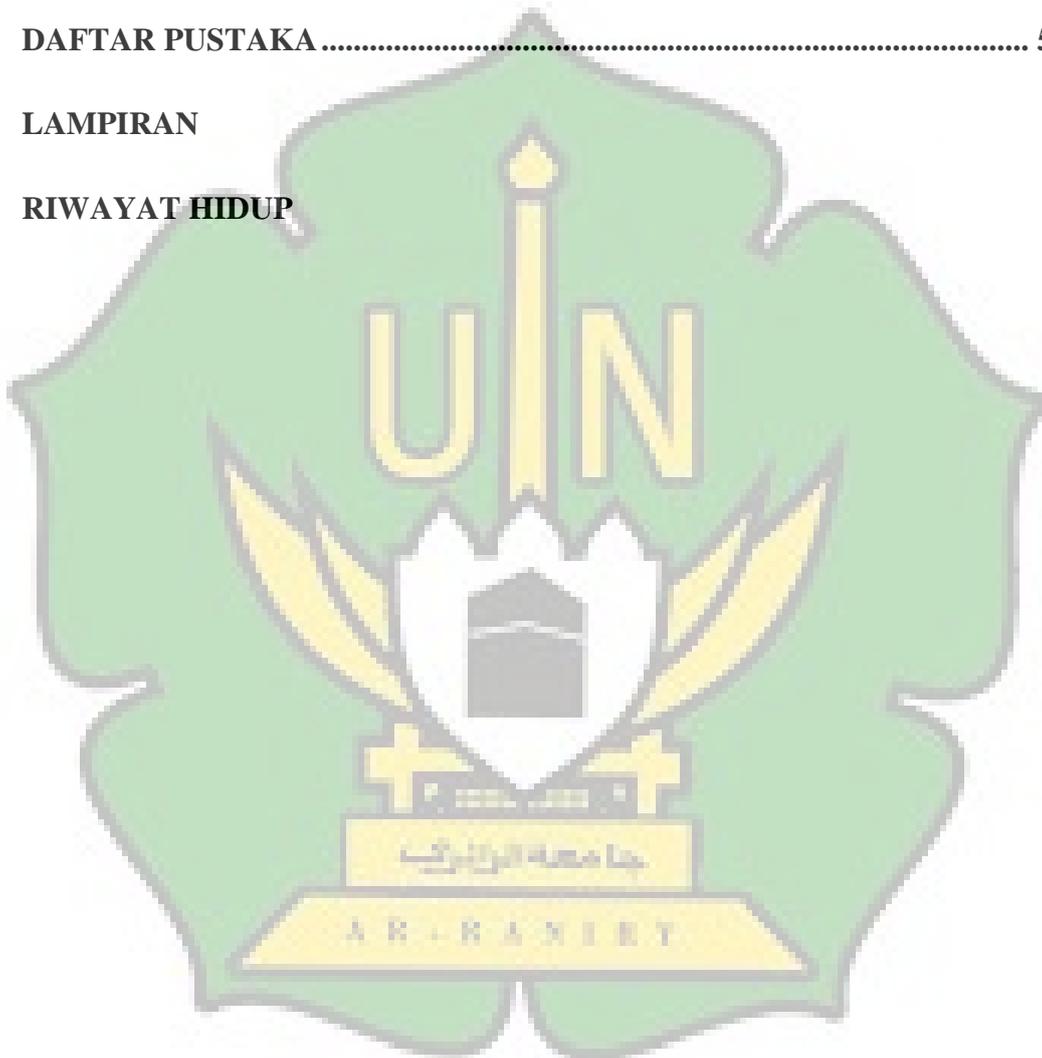
BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 55
B. Saran..... 56

DAFTAR PUSTAKA 57

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Menentukan informasi yang dibutuhkan	33
Tabel 4.2: Menetapkan jenis dan bentuk informasi yang dibutuhkan	34
Tabel 4.3: Menentukan manfaat informasi	35
Tabel 4.4: Menilai sifat dan cangkupan informasi.....	36
Tabel 4.5: Memilih metode pencarian informasi yang tepat.....	37
Tabel 4.6: Menetapkan jenis dan bentuk informasi yang dibutuhkan	38
Tabel 4.7: Menelusuri informasi yang tepat	38
Tabel 4.8: Menentukan strategi penelusuran informasi	39
Tabel 4.9: Mengutip dan mengelolah informasi secara tepat	40
Tabel 4.10: Meringkas satu dan dua informasi yang dikutip.....	41
Tabel 4.11: Memahami Kriteria-kriteria yang sesuai Saat Mengevaluasi Informasi dan Sumber-sumbernya.....	41
Tabel 4.12: Menarik kembali ide-ide penting dari informasi untuk Dikembangkan	42
Tabel 4.13: Membandingkan berbagai pengetahuan informasi	42
Tabel 4.14: Menentukan dan menilai dampak sebuah informasi.....	43
Tabel 4.15: Memiliki kemampuan mengkritisi kebenaran informasi	44
Tabel 4.16: Menetapkan dan meninjau kembali dari segi bahasa/kunci yang diktik pada penelusuran informasi	44
Tabel 4.17: Menggunakan dan memilih informasi	45
Tabel 4.18: Kemampuan untuk menilai kembali informasi.....	46
Tabel 4.19: Mengkomunikasikan hasil informasi secara tepat kepada Orang lain.....	47
Tabel 4.20: Memahami berbagai perkembangan informasi	48
Tabel 4.21: Memahami aturan/hukum serta kebijakan yang terkait dengan	

Etika penelusuran dan penggunaan informasi.....	49
Tabel 4.22: Memahami etika, pengutipan, dan penyebaran informasi	49
Tabel 4.23: Frekuensi kumulatif setiap standar literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat telah melakukan Penelitian dari Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 4 : Rekapitulasi mahasiswa aktif Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015
- Lampiran 5 : Lembar Observasi
- Lampiran 6 : Daftar Angket
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup Peneliti



ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 berdasarkan standar literasi informasi yang ditetapkan oleh *Association of College and Research Libraries (ACRL)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 berpedoman pada lima standar literasi informasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yang berjumlah 54 orang responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 tergolong tinggi (62,2%). Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hasil penelitian yang diperoleh dari tabel kumulatif frekuensi.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi pada masa sekarang ini tidak dapat dipisahkan dari perkembangan ilmu pengetahuan. Seiring dengan teknologi yang terus berkembang dan berinovasi, informasi-informasi dapat ditemukan dengan mudah, cepat dan tepat tanpa adanya pemborosan waktu dan tenaga. Perkembangan teknologi yang muncul sebagai perpaduan teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang menjadikannya sebagai sarana untuk mendapatkan informasi dan menyebarkan informasi.

Perkembangan ini juga mendorong seseorang untuk senantiasa memiliki keterampilan bagaimana mencari, menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang tersebar di berbagai sumber, baik tercetak maupun elektronik yang diperolehnya secara tepat. Untuk menemukan informasi yang benar-benar akurat dan sesuai dengan kebutuhan, maka diperlukan suatu keterampilan khusus. Kemampuan ini dalam kajian ilmu perpustakaan dan informasi disebut dengan literasi informasi. Literasi informasi adalah kemampuan untuk mengetahui kapan dan kenapa kita membutuhkan informasi, mengetahui dimana seseorang tersebut dapat menemukan dan bagaimana mengevaluasinya, serta dapat menggunakan dan mengkomunikasikan sesuai etika.¹ Kemampuan mencari dan menemukan informasi menjadi faktor pendukung yang penting dan semacam fasilitas untuk belajar dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Seseorang dapat dikatakan

¹Sukaesih dan Asep Saeful. R, "Literasi Informasi Pustakawan: Studi Kasus di Universitas Padjajaran," *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 1, no. 1 (2013): 3, Diakses 12 Maret 2018, <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/9612/4322>

mampu mencari informasi dengan baik apabila ia dapat menentukan topik dari kebutuhan informasinya dan mengetahui sumber-sumber informasi untuk memperoleh informasi tersebut seperti di internet maupun berupa jurnal elektronik.

Literasi informasi menjadi sangat penting di era informasi sekarang ini, karena para individu dihadapkan dengan beragam pilihan informasi yang tersedia. Teknologi informasi membuat informasi begitu mudah untuk diakses dan digunakan, tetapi kecepatan dan kemudahan memperoleh informasi hanya akan diperoleh jika pencari informasi memiliki kompetensi dalam literasi informasi. Kecenderungan era digital mendorong semua pengguna informasi menyadari akan pentingnya keterlibatan dan partisipasinya sehingga mengarahkan kita semua untuk senantiasa memahami seluk-beluk informasi. Pada akhirnya, segala kebutuhan informasi yang diinginkan benar-benar diperoleh secara maksimal, efisien dan berkualitas.²

Literasi informasi di perguruan tinggi merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa dan civitas akademika lainnya.³ Kemampuan tersebut membuat seorang mahasiswa dapat menentukan seberapa banyak informasi yang dapat diambil. Mahasiswa juga akan semakin mampu menyaring informasi-informasi. Kemampuan literasi informasi yang dimiliki oleh mahasiswa sangat mempengaruhi dalam menunjang proses perkuliahan, terutama dalam

² Ruslan, "Urgensi Literasi Informasi di Era Digital: Menggali Peran Perguruan Tinggi," *Jurnal ADABIYA* 12, no. 22 (Februari 2010): 64.

³Rahmi Nurfadhilah, "Hubungan Kemampuan Literasi Informasi Anggota Ikatan Pustakawan Pelajar dengan Prestasi Belajar di Sekolah," *eJurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran* 1, no. 1 (2012): 10, diakses 15 Agustus 2018, http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/viewfile/1683/pdf_11

memanfaatkan beberapa koleksi yang disediakan oleh perpustakaan perguruan tinggi, baik koleksi tercetak ataupun elektronik.

Literasi informasi mahasiswa menjadi keterampilan penting dalam menelusuri informasi dari sumber informasi yang ada di perpustakaan UIN Ar-Raniry. Keterampilan ini juga berpengaruh dalam mewujudkan kemudahan bagi pemustaka, baik itu sebagai mahasiswa maupun dari berbagai profesi lainnya dalam pencarian informasi. Kehadiran mahasiswa di perpustakaan pada umumnya mencari informasi untuk keperluan akademiknya, sehingga kemampuan menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang didapatkan merupakan aspek penting yang harus dikuasai mahasiswa

Alasan peneliti melakukan penelitian terhadap literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 yaitu peneliti ingin melihat tingkat literasi mahasiswa tersebut dikarenakan mereka telah mengambil mata kuliah literasi informasi. Dalam mata kuliah literasi informasi, disebutkan bahwa mahasiswa diharapkan memahami peran dan tugas pustakawan sebagai *information literacy agent* dan memahami cara mengidentifikasi kebutuhan informasi dan sumber informasi, mengakses informasi dari sumber informasi dalam berbagai format, mengevaluasi informasi yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan, dan merancang program literasi informasi.⁴ Walaupun dengan mengambil mata kuliah literasi informasi, mahasiswa seringkali mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi yang tepat, termasuk memperoleh informasi dari koleksi yang ada pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Hal ini

⁴ Data diperoleh dari Satuan Acara Perkuliahan (SAP) Literasi Informasi Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan.

terlihat ketika peneliti melakukan observasi awal mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan informasi yang tepat. Berdasarkan hal di atas, maka peneliti tertarik mengetahui dan meneliti hal tersebut dengan judul Literasi Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana tingkat literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis, lebih lanjut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan dan bahan penerapan ilmu menyangkut literasi informasi.
 - b. Untuk menambah bahan rujukan di perpustakaan tempat penelitian dan bahan referensi, terutama dalam hal yang menyangkut literasi informasi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti sendiri untuk meningkatkan kemampuan dalam menelusur informasi.
- b. Bagi Perpustakaan UIN Ar-Raniry agar dapat digunakan sebagai sarana untuk mengintegrasikan kegiatan literasi informasi mahasiswa.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam menelusur semua informasi yang dibutuhkan.

E. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang hendak peneliti uraikan, untuk mempermudah pembaca dalam memahami karya ilmiah ini. Adapun istilah tersebut di antaranya:

1. Literasi Informasi

Literasi informasi adalah kemampuan (*ability*) dan keahlian (*skill*) yang dimiliki oleh individu atau pengguna (*user*) dalam sebuah proses panjang dalam mencari, menemukan, menganalisis, mengevaluasi dan mengkomunikasikan segala informasi yang dibutuhkan dan kemudian dijadikan sumber dalam memecahkan masalah yang dihadapi.⁵ Literasi informasi juga diartikan sebagai kesadaran akan kebutuhan informasi seseorang, mengidentifikasi, pengaksesan secara efektif efisien, mengevaluasi, dan menggabungkan informasi secara legal ke dalam pengetahuan dan mengkomunikasikan informasi tersebut. Dengan

⁵ Ruslan, "Urgensi Literasi Informasi..... : 65.

kemampuan ini akan mendukung perkembangan pembelajaran sepanjang hayat/*long life education*.⁶

Literasi informasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 dalam menelusur, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan dengan benar berdasarkan standar *Association of College and Research Libraries (ACRL)*.



⁶ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), 190.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian kepustakaan yang peneliti telusuri terdapat beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian mengenai literasi informasi telah diteliti sebelumnya dengan objek dan lokasi yang berbeda. Walaupun penelitian yang peneliti lakukan memiliki kemiripan dengan penelitian sebelumnya, tetapi juga memiliki perbedaan mengenai fokus penelitian.

Penelitian pertama, dilakukan oleh Khairunnisak tahun 2016 mengenai literasi informasi siswa dalam penelusuran sumber mata pelajaran Biologi (studi kasus di SMA Insan Madani Kabupaten Aceh Selatan). Fokus penelitian ini tentang literasi informasi siswa dalam penelusuran sumber mata pelajaran biologi di SMA Insan Madani Aceh Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi informasi siswa dalam penelusuran sumber mata pelajaran biologi. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa literasi informasi siswa kelas X dalam penelusuran sumber mata pelajaran Biologi di SMA Insan Madani Aceh Selatan dikatakan baik, pemanfaatan informasi, sintesis dan evaluasi yang telah dilakukan oleh siswa SMA Insan Madani berdasarkan model literasi *The Big Six*. Namun, pada tahap lokasi dan akses siswa masih dikatakan kurang.¹

¹ Khairunnisak, "Analisis Literasi Informasi Siswa dalam Penelusuran Sumber Mata Pelajaran Biologi (Studi Kasus di SMA Insan Madani Kabupaten Aceh Selatan)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016).

Penelitian ketiga, dilakukan oleh Fatria Yulita tahun 2013 mengenai kompetensi literasi informasi pustakawan pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi literasi informasi pustakawan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Adapun metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yang berjumlah 16 orang responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi pustakawan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala masih rendah, yang diuji melalui model literasi informasi *Empowering 8*.²

Penelitian kedua, dilakukan oleh Mega Apriyanti tahun 2010 mengenai literasi informasi pemustaka: studi kasus di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Penelitian membahas kemampuan literasi informasi pemustaka di Perpustakaan DKI Jakarta. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi kemampuan literasi informasi pemustaka yang ada di Perpustakaan DKI Jakarta dan mengidentifikasi penerapan literasi informasi pemustaka dalam menunjang kegiatannya sehari-hari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemustaka tergolong cukup baik dalam melakukan literasi informasi di Perpustakaan DKI Jakarta dan mereka melakukan 11 indikator kinerja dari 22 indikator yang terdapat dalam 5

² Fatria Yulita, "Evaluasi Kompetensi Literasi Informasi Pustakawan Pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2013).

komponen *ACRL Information Literacy Competency Standard for Higher Education*.³

Dengan demikian, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang kemampuan literasi seseorang dan menggunakan metode penelitian yang sama, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel, fokus penelitian, dan alat ukur kemampuan literasi informasi. Penelitian yang peneliti lakukan terfokus pada kemampuan literasi informasi mahasiswa, sedangkan pada penelitian sebelumnya terfokus pada literasi informasi siswa, pustakawan, dan masyarakat umum. Alat ukur yang peneliti lakukan menggunakan standar yang ditetapkan oleh *Association College and Research Libraries* (ACRL), sementara pada penelitian sebelumnya menggunakan model literasi *The Big Six* dan *Empowering 8*.

B. Literasi Informasi

1. Konsep Literasi Informasi

Literasi informasi pertama kali dikemukakan oleh pemimpin *American Information Industry Association* yaitu *Paul G. Zurkowski* pada tahun 1974 dalam proposalnya yang ditujukan kepada *Commission on Libraries and Information Science* (NCLIS) di Amerika Serikat. Paul menggunakan teknik ini untuk menggambarkan “teknik dan kemampuan” yang dikenal dengan istilah literasi

³ Mega Apriyanti, “Literasi Informasi Pemustaka: Studi Kasus di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.” (Skripsi, Universitas Indonesia, 2010), diakses 29 Oktober 2018, lib.ui.ac.id/file?file=digital/20160987-RB13M107I-Literasi%20informasi.pdf

informasi yaitu kemampuan untuk memanfaatkan informasi dari berbagai sumber informasi untuk memecahkan masalah.⁴

Dalam konteks Indonesia, literasi informasi seringkali diterjemahkan dengan istilah kemelekan informasi. Menurut *Reitz* dalam *Ruslan*, mendefinisikan literasi informasi sebagai kemampuan untuk menemukan informasi yang diinginkan, mengerti bagaimana perpustakaan diorganisasikan, familiar dengan sumber daya yang tersedia dan pengetahuan dari teknik yang biasa digunakan dalam pencarian informasi.⁵

Menurut *Bundy* dalam jurnal *J. Hasugian* hakikat dari literasi informasi adalah seperangkat keterampilan yang diperlukan untuk mencari, menelusur, menganalisis, dan memanfaatkan informasi.⁶ Sementara itu, *Ruslan* mendefinisikan literasi informasi sebagai kemampuan (*ability*) dan keahlian (*skill*) yang dimiliki oleh individu atau pengguna (*user*) dalam sebuah proses panjang, untuk mencari, menemukan, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan segala informasi yang dibutuhkan dan kemudian dijadikan sumber dalam memecahkan masalah yang dihadapi.⁷

Dalam *Ruslan, Brindley* juga mengemukakan tiga poin dalam literasi informasi pada masa yang akan datang. Pertama, mengembangkan kegunaan

⁴ Rahmi Nurfadhilah, "Hubungan Kemampuan Literasi Informasi Anggota Ikatan Pustakawan Pelajar dengan Prestasi Belajar di Sekolah," *eJurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran* 1, no. 1 (2012): 4-5, diakses 15 Agustus 2018, http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/viewfile/1683/pdf_11

⁵Ruslan, "Urgensi Literasi Informasi di Era Digital: Menggali Peran Perguruan Tinggi" *Jurnal ADABIYA* 12, no. 22 (Februari 2010): 65.

⁶Jonner Hasugian, "Penelusuran Online dan Ketersediaan Sumber Daya Informasi Elektronik," *Jurnal Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* 4, no. 1 (2008): 35, diakses 30 Mei 2018, [http://repository.usu.Ac.id/bitstream/123456789/16094/1/pus-jun2008-%20\(5\).pdf](http://repository.usu.Ac.id/bitstream/123456789/16094/1/pus-jun2008-%20(5).pdf)

⁷ Ruslan, "Urgensi Literasi Informasi.....," 65.

untuk penelitian yang baik dan kemampuan dalam menangani informasi, seperti kemampuan dalam penelitian, kreativitas, berfikir kritis, penyampaian informasi secara lisan, media dan literasi informasi. Kedua, mendukung perkembangan kemampuan pada semua tingkatan. Jadi pengguna dapat mengkritik semua informasi yang mereka dapatkan. Ketiga, mengembangkan sebuah pemahaman yang lebih luas dan memberi apresiasi kepada pengguna dalam menyeleksi isu-isu informasi.⁸

Proses pencarian informasi bisa dilakukan dimana saja seperti di perpustakaan, toko buku, internet ataupun pada pusat-pusat informasi lainnya. Menelusur adalah upaya untuk menemukan kembali informasi-informasi yang telah disimpan sebelumnya. Jika di perpustakaan diperlukan alat pencarian informasi yaitu katalog, sedangkan di internet diperlukan *search engine* untuk melakukan penelusuran informasi. Dalam konteks perpustakaan dan informasi, literasi informasi dikaitkan dengan kemampuan mengakses dan memanfaatkan secara benar sejumlah informasi yang tersedia baik di dalam perpustakaan maupun yang berada di luar gedung perpustakaan.⁹

Literasi informasi dalam dunia internasional didefinisikan sebagai “*knowing when and why you need information, where to find it, and how to evaluate, use and communicate it in ethical manne*”. Artinya literasi informasi adalah mengetahui kapan memerlukan informasi, dimana menemukannya, dan bagaimana mengevaluasi dan mengkomunikasikannya secara etis.¹⁰ *The American*

⁸Ruslan, “Web 2.0 and Library 2.0: Designing an Information Literacy Plan in Higher Education” *PROGRESIF: Journal of Multiperspective Education* 2, no. 2 (Mei 2011): 294.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Blasius Sudarsono, *Pustakawan Cinta dan Teknologi*, (Jakarta: ISIII, 2009), 144.

Association of School Librarian (AASL) menyatakan bahwa orang yang mempunyai kemampuan literasi yang baik akan dapat mengakses dan menggunakan informasi secara efisien dan efektif, mengevaluasi informasi secara kritis dan sesuai kompetensinya, serta mampu menggunakan secara akurat dan kreatif.¹¹

Literasi informasi dibutuhkan untuk mencari dan menemukan informasi. kemampuan ini juga menjadi faktor pendukung yang sangat penting untuk belajar dengan cara yang efektif dan efisien. Seseorang dapat dikatakan mampu mencari informasi dengan baik apabila ia dapat menentukan topik dari kebutuhan informasinya dan mengetahui sumber-sumber informasi untuk memperoleh informasi tersebut seperti di internet maupun berupa jurnal elektronik. Orang yang sudah mampu melakukan literasi informasi disebut orang yang *literate*.

Dalam dunia pendidikan, literasi informasi dianggap sebagai serangkaian keterampilan yang bersifat generik dan dapat diterapkan di segala bidang ilmu. Pustakawan dan penyelenggara pendidikan memberikan program-program dasar bagi siswa dengan harapan dapat mengembangkan diri lebih lanjut di sepanjang masa. Pada umumnya mencari, menemukan, dan menggunakan informasi adalah suatu keterampilan teknis. Dari sisi pendidikan pada umumnya program literasi informasi memakai prinsip-prinsip yang menekankan pada perubahan mental dan pikiran.¹² Pustakawan di *Maryland* juga menyimpulkan bahwa agar siswa pada semua tingkatan untuk berhasil secara akademis, mereka harus mampu

¹¹Erna Juani, "Literasi Informasi Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Terhadap Penelusuran Informasi Ilmiah Online" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016), 16.

¹²Putu Laksman Pendit, *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*, (Jakarta: Cita Kami, 2008), 120.

mengakses, mengambil, mengevaluasi, mengelola, dan menggunakan informasi secara efektif dan efisien dari berbagai sumber cetak dan non cetak. Sumber daya informasi berlipat ganda secara eksponensial, dan menjadi lebih beragam, lebih kompleks, dan lebih interdisipliner. Siswa yang berhasil pada bidang akademisnya harus melek informasi untuk menyelesaikan kursus dasar dan persyaratan gelar.¹³

2. Tujuan Literasi Informasi

Literasi informasi dibutuhkan di era globalisasi informasi agar pengguna memiliki kemampuan untuk menggunakan informasi dan teknologi komunikasi dan aplikasinya untuk mengakses dan membuat informasi. Literasi informasi juga sangat penting dalam dunia perguruan tinggi untuk mendukung pendidikan dan dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi yang mengharuskan peserta didik untuk menemukan informasi bagi dirinya sendiri dan memanfaatkan berbagai sumber informasi. Menurut *Doyle* dalam penelitian yang dilakukan oleh *Yusuf Dzul Ikram Al Hamady*, menyatakan bahwa dengan memiliki keterampilan literasi informasi maka seorang individu mampu:

- a. Menentukan informasi yang akurat dan lengkap yang akan menjadi dasar dalam membuat keputusan.
- b. Menentukan batasan informasi yang dibutuhkan.
- c. Memformulasikan kebutuhan informasi.
- d. Mengidentifikasi sumber informasi potensial.
- e. Mengembangkan strategi penelusuran yang sukses.
- f. Mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien.
- g. Mengevaluasi informasi.
- h. Mengorganisasikan informasi.
- i. Menggabungkan informasi yang dipilih menjadi dasar pengetahuan seseorang.

¹³Teresa Y. Neely, *Information Literacy Assessment: Standards-Based Tools and Assignments*, (United States of America: America Library Association, 2006), 1.

- j. Menggunakan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴

Lebih lanjut *UNESCO* juga mengatakan bahwa tujuan literasi informasi adalah:

1. Memampukan seseorang agar mampu mengakses dan memperoleh informasi mengenai kesehatan, lingkungan, pendidikan, pekerjaan mereka dan lain-lain.
2. Memandu mereka dalam membuat keputusan yang kritikal mengenai kehidupan mereka.
3. Lebih bertanggung jawab terhadap kesehatan dan pendidikan mereka.¹⁵

Berdasarkan tujuan yang diuraikan di atas, maka literasi informasi memiliki tujuan untuk membantu seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasinya baik untuk kehidupan pribadi maupun lingkungan masyarakat.

3. Manfaat Literasi Informasi

Seseorang yang memiliki keterampilan literasi informasi dapat memiliki kemudahan dalam melakukan berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan informasi. Menurut *Gunawan* literasi informasi bermanfaat dalam persaingan di era globalisasi informasi sehingga pintar saja tidak cukup tetapi yang utama adalah kemampuan dalam belajar secara terus-menerus.¹⁶ Menurut *Adam*, terdapat beberapa manfaat literasi informasi yaitu:

- 1) Membantu mengambil keputusan
Literasi informasi berperan dalam membantu memecahkan suatu persoalan. Kita harus mengambil keputusan ketika memecahkan masalah, sehingga dalam mengambil keputusan tersebut seseorang harus memiliki informasi yang cukup.
- 2) Menjadi manusia pembelajar di era ekonomi pengetahuan

¹⁴ Yusuf Dzul Ikram Al Hamidy, Heriyanto, "Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa pada Layanan American Corner di UPT. Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang menurut Association of College and Research Libraries" (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2015), 20. diakses 13 Oktober 2018, <https://media.neliti.com/media/publications/103755-ID-none.pdf>.

¹⁵Tri Septiyantono, *Literasi Informasi.: Konsep Dasar Literasi Informasi*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 2014), 18, diakses 20 Oktober, <http://repository.ut.ac.id/4198>

¹⁶A. W. Gunawa, dkk, *7 Langkah Literasi Informasi: Knowledge Managemen*, (Jakarta: Universitas Atmajaya, 2008), 3.

Kemampuan literasi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan seseorang menjadi manusia pembelajar. Semakin terampil dalam mencari, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi, semakin terbukalah kesempatan untuk selalu melakukan pembelajaran sehingga dapat belajar secara mandiri.

3) Menciptakan pengetahuan baru

Suatu Negara dikatakan berhasil apabila mampu menciptakan pengetahuan baru. Seseorang yang memiliki literasi informasi akan mampu memilih informasi mana yang benar dan mana yang salah, sehingga tidak mudah saja percaya dengan informasi yang diperoleh.¹⁷

Menurut *Hancock* dalam penelitian yang dilakukan oleh *Yusuf Dzul Ikram Al Hamidy* dinyatakan bahwa manfaat literasi informasi untuk pelajar dan guru adalah agar dapat menguasai pelajaran mereka dalam proses belajar mengajar dan siswa tidak akan tergantung kepada guru karena dapat belajar secara mandiri dengan kemampuan literasi informasi yang dimilikinya. Hal ini dapat dilihat dari penampilan dan kegiatan mereka di lingkungan belajar. Mahasiswa yang *literate* juga akan berusaha belajar mengenai berbagai sumber daya informasi dan cara penggunaan sumber-sumber informasi.¹⁸

California State University dalam *Hasugian* juga mengatakan bahwa manfaat kompetensi literasi informasi dalam dunia perguruan tinggi yaitu:

- a. Menyediakan metode yang telah teruji untuk dapat memandu mahasiswa ke berbagai sumber informasi yang terus berkembang. Sekarang ini individu berhadapan dengan informasi yang beragam dan berlimpah. Informasi tersedia melalui perpustakaan, sumber-sumber komunitas, organisasi khusus, media dan internet.

¹⁷Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*,....., 12.

¹⁸Yusuf Dzul Ikram Al Hamidy, Heriyanto, "Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa", 3.

b. Mendukung usaha nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Lingkungan belajar yang proaktif mengharuskan mahasiswa mempunyai kompetensi literasi informasi. dengan keahlian informasi tersebut maka mahasiswa akan selalu dapat mengikuti perkembangan bidang ilmu yang dipelajari.

c. Menyediakan perangkat tambahan untuk memperkuat isi perkuliahan. Dengan kompetensi literasi informasi yang dimilikinya maka mahasiswa dapat mencari bahan-bahan yang berhubungan dengan perkuliahan sehingga dapat menunjang isi perkuliahan tersebut.

d. Meningkatkan pembelajaran seumur hidup. Meningkatkan pembelajaran seumur hidup adalah misi utama dari institusi pendidikan tinggi. Dengan memastikan bahwa setiap individu memiliki kemampuan intelektual dalam berfikir secara kritis yang ditunjang dengan kompetensi informasi yang dimilikinya maka individu dapat melakukan pembelajaran seumur hidup.¹⁹

4. Standar Literasi Informasi Menurut *Association College and Research Libraries* (ACRL)

Literasi informasi diperlukan untuk meningkatkan kualitas diri dalam rangka belajar seumur hidup. Ketika seseorang bermaksud meningkatkan taraf kehidupannya, maka dia memerlukan sesuatu yang lebih dari dirinya yaitu perkembangan diri, baik keterampilan, pendidikan atau kinerja yang lebih baik. Proses untuk menjadi lebih baik adalah suatu yang dapat dicapai melalui proses

¹⁹ Jonner Hasugian, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Medan: USU Press, 2009), 204.

belajar. Dikatakan seseorang sebagai literasi informasi apabila sudah memenuhi kriteria atau standar literasi informasi yang telah ditentukan.

Association of College and Research Libraries (ACRL) membuat kerangka untuk menilai kemampuan literasi informasi individu, secara garis besar kerangka ini bertujuan untuk mengukur proses dimana mahasiswa, pustakawan dan staf lainnya dapat menentukan indikator tertentu untuk mengetahui apakah seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan literasi informasi. Bagi mahasiswa, kemampuan ini akan menentukan banyaknya informasi yang dapat diserap, atau lebih dari itu mahasiswa semakin mampu menyelesaikan masalah secara kritis, logis, dan tidak mudah diperdaya oleh informasi yang diterimanya tanpa evaluasi. Untuk itu diperlukan standar kompetensi literasi informasi yang perlu dipahami agar tidak larut diperdaya informasi.

Rumusan tentang standar kompetensi literasi informasi untuk pendidikan tinggi pernah dilakukan oleh *Association of College and Research Libraries Standards Committee* dan hasilnya juga diakui oleh *The Board of Directors of the Association of College and Research Libraries (ACRL)* dan pada suatu pertemuan yang diselenggarakan oleh *American Library Association* di *San Antonio, Texas*. ACRL meminta pengesahan pengumuman standar ini dari para profesional dan asosiasi akreditasi di perguruan tinggi. Standar literasi informasi untuk pendidikan tinggi menyediakan kerangka kerja untuk mengidentifikasi individu yang memiliki kompetensi informasi. Dalam kompetensi ini terdapat 5 (lima) standar serta 22 (dua puluh dua) indikator kinerja. Dalam standar kompetensi literasi informasi dari ACRL, seseorang disebut *information literate* jika mampu:

- 1) Menentukan sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan
 - a. Mendefinisikan kebutuhan informasi
 - b. Mengidentifikasi beragam jenis dan format dari sumber-sumber informasi yang potensial
 - c. Mempertimbangkan biaya dan manfaat dari pencarian informasi yang dibutuhkan
 - d. Mengevaluasi kembali sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan.
- 2) Mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien
 - a. Menyeleksi metode pencarian atau sistem temu kembali informasi yang paling tepat untuk mencari informasi yang dibutuhkan
 - b. Membangun dan menerapkan strategi penelusuran yang efektif
 - c. Menemukan kembali informasi secara *online* atau secara pribadi menggunakan beragam metode
 - d. Mengubah strategi penelusuran jika perlu
 - e. Mengutip, mencatat, dan mengolah informasi dan sumber-sumbernya.
- 3) Mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis
 - a. Meringkas ide utama yang dapat dikutip dari informasi yang terkumpul
 - b. Mengeluarkan dan menggunakan kriteria awal untuk mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya
 - c. Mengumpulkan ide-ide utama untuk membangun konsep baru
 - d. Membandingkan pengetahuan baru dengan pengetahuan terdahulu untuk menentukan nilai tambahnya, kontradiksi, atau karakteristik unik lainnya dari informasi.
 - e. Menentukan apakah pengetahuan baru memiliki dampak terhadap sistem nilai seseorang dan menentukan cara untuk menyatukan perbedaan-perbedaan
 - f. Membuktikan kebenaran dari pemahaman dan interpretasi informasi melalui diskusi dengan individu lain, para ahli, dan/atau praktisi
 - g. Menentukan apakah *query* (pertanyaan) awal perlu direvisi.
- 4) Menggunakan informasi untuk menyelesaikan tujuan tertentu
 - a. Menggunakan informasi baru dan yang terdahulu untuk perencanaan dan penciptaan hasil yang istimewa atau performa
 - b. Merevisi proses pengembangan untuk hasil atau performa
 - c. Mengkomunikasikan hasil atau performa secara efektif kepada orang lain.
- 5) Memahami aspek ekonomi, hukum, dan sosial yang berkaitan dengan penggunaan informasi

- a. Memahami isu-isu ekonomi, hukum dan aspek sosial ekonomi seputar informasi dan teknologi informai
- b. Mengikuti peraturan/hukum serta kebijakan institusi dan etika yang berhubungan dengan akses dan penggunaan sumber-sumber informasi
- c. Menghargai penggunaan sumber-sumber informasi dalam mengkomunikasikan produk atau performa.²⁰



²⁰ Jonner Hasugian, "Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi," *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* 4, no. 2 (2008): 38-39, diakses pada 24 September 2018, [://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16094/1/pusdes2008-%20\(5\).pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16094/1/pusdes2008-%20(5).pdf)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.¹ Metode deskriptif dapat diartikan juga sebagai cara pemecahan masalah yang diteliti dengan cara menggambarkan keadaan suatu objek dan subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.²

Dalam metode penelitian deskriptif ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan menggunakan berbagai metode ilmiah.³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang berada di Jl. Syech Abdur Rauf KOPELMA Darussalam Banda Aceh. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry karena

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 65.

² Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), 63.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

perpustakaan ini merupakan suatu unit perguruan tinggi yang selalu digunakan oleh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Desember 2018 sampai dengan tanggal 10 Januari 2019.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini terfokus kepada keterampilan literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Indikator yang diukur adalah kesesuaian keterampilan literasi informasi mahasiswa dalam menelusur informasi berdasarkan standar *Association of College and Research Library (ACRL)*.

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Peneliti menggunakan populasi *homogeny*. Populasi *homogen* yaitu keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi, memiliki sifat-sifat yang relatif sama satu sama lainnya.⁴ Peneliti memilih pengambilan populasi *homogen* karena responden yang peneliti pilih merupakan mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015. Peneliti mengambil populasi mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 sebanyak 118 orang.⁵

⁴M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), 100.

⁵Data Kemahasiswaan Akademik Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dalam penelitian ini peneliti memakai metode *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik yang termasuk ke dalam *probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶ Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* karena populasi yang peneliti ambil merupakan populasi homogen yaitu mahasiswa jurusan S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015. Besarnya jumlah sampel yang diambil, peneliti menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= populasi

D= Presisi yang ditetapkan $\pm 10\%$ atau 0,1

Berdasarkan rumus di atas, maka didapat hasil sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

⁶ Sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011), 118.

$$n = \frac{118}{118(0.1^2) + 1}$$

$$n = \frac{118}{2.18} = 54$$

Jadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 54 orang responden.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan daftar yang berisikan pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang diteliti untuk memperoleh data, angket ini diberikan kepada responden.⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yang mana daftar pertanyaan dan jawabannya telah peneliti tentukan.

Angket dalam penelitian ini mencakup 5 kemampuan yang merupakan langkah-langkah untuk mengukur kemampuan literasi informasi responden berdasarkan standar yang ditetapkan oleh *Association of College Research and Library (ACRL)*.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penyebaran angket yaitu:

- 1) Angket dibagikan secara langsung kepada mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 sebagai responden yang menjadi target peneliti saat penelitian berlangsung.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 124

- 2) Angket dibagikan kepada mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang sedang berada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry pada tanggal 27 Desember 2018 sampai dengan tanggal 10 Januari 2019.
- 3) Menjelaskan terlebih dahulu tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- 4) Meminta persetujuan dari responden untuk mengisi angket tersebut.
- 5) Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁸ Observasi dilakukan untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁹ Menyajikannya bisa dilakukan dengan cara melihat, mendengar, dan kemudian dicatat dengan sedetail mungkin. Dalam penelitian ini peneliti mengamati dan melihat langsung atas peristiwa yang terjadi di lapangan. Pada saat melakukan observasi, peneliti memperhatikan cara-cara mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 melakukan pencarian informasi dengan memanfaatkan koleksi yang tersedia pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Hasil dari observasi ditandai pada pedoman observasi yang berupa sebuah tabel.

⁸Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), 104.

⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 140.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengelompokkan atau mengorganisasikan dan mengurutkan data sehingga akan mendapatkan gambaran atau jawaban terhadap tujuan penelitian.¹⁰ Menurut *Neong Muhadjir* analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil angket, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan teknik analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis interaktif *Miles* dan *Huberman* di antaranya:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemustaka perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud penyisihan data/informasi yang relevan.
2. Penyajian data, yaitu pendeskripsian kumpulan informasi tersusun dengan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data, pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, penyajian data juga dapat berbentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang disusun dalam bentuk terpadu dan mudah dipahami.

¹⁰Yusnidar, "Analisis Penggunaan Koleksi Buku Berbahasa Inggris di Perpustakaan SMA Labschool dalam Proses Belajar", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2013), 23.

3. Penarikan kesimpulan, yaitu kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun dari segi kesimpulan yang disepakati oleh subjek penelitian yang dilaksanakan. Makna dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan dan kekokohnya.¹¹

Di samping itu, peneliti juga mengelola jawaban dari angket yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan rumus statistik sederhana. Peneliti menghitung jawaban informan dalam bentuk tabel tunggal distribusi frekuensi dan presentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi data

N : Jumlah sampel yang diolah

100: Bilangan contant.

Untuk penafsiran besar presentase yang diperoleh dari tabulasi data, maka peneliti menggunakan metode penafsiran menurut *Sutrisno Hadi*, yaitu sebagai berikut:

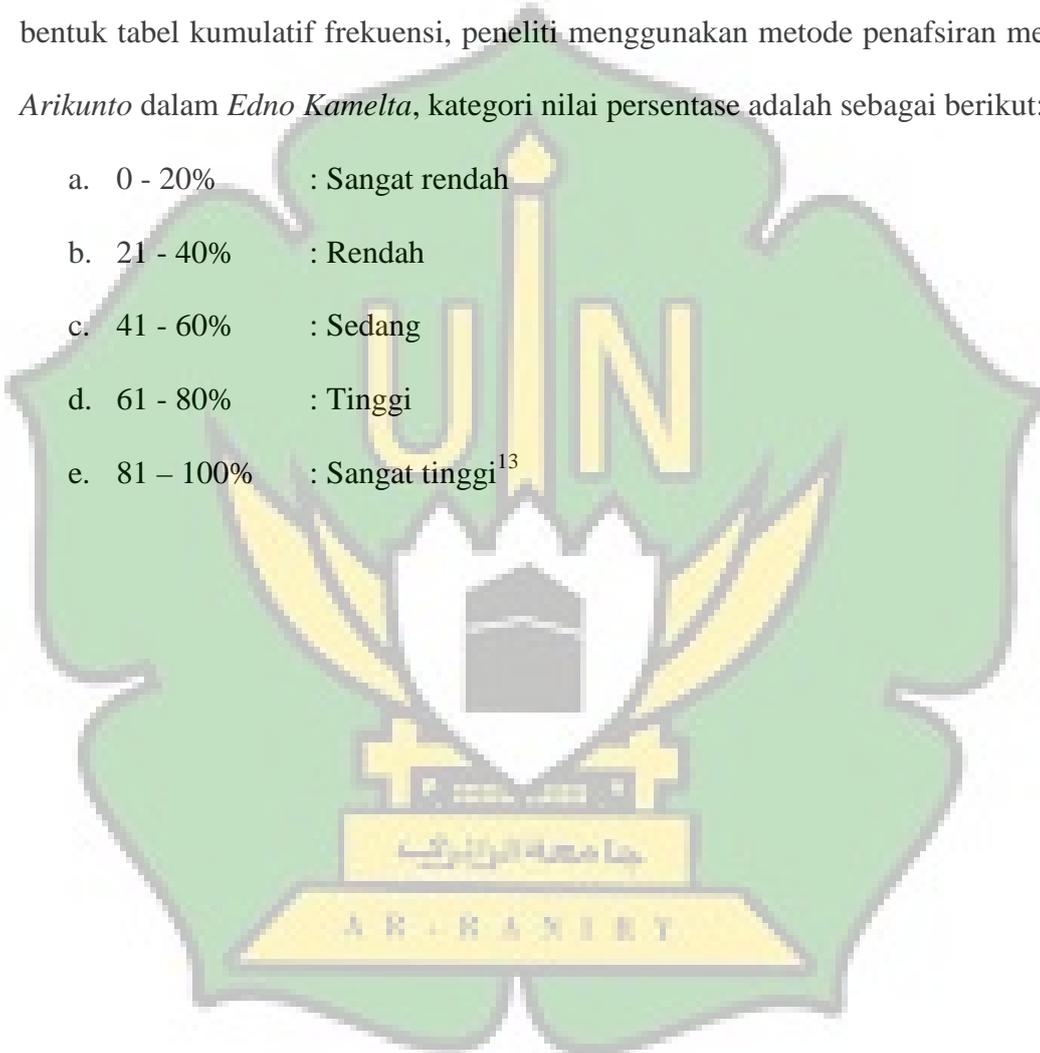
- a. 80%-100%: pada umumnya
- b. 60%-79%: sebagian besar
- c. 50%-59%: lebih dari setengah

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 553.

- d. 40%-49%: kurang dari setengah
- e. 20%-39%: sebagian kecil
- f. 0-19% : sedikit sekali.¹²

Untuk menafsirkan nilai rata-rata dari hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel kumulatif frekuensi, peneliti menggunakan metode penafsiran menurut *Arikunto* dalam *Edno Kamelta*, kategori nilai persentase adalah sebagai berikut:

- a. 0 - 20% : Sangat rendah
- b. 21 - 40% : Rendah
- c. 41 - 60% : Sedang
- d. 61 - 80% : Tinggi
- e. 81 – 100% : Sangat tinggi¹³



¹²Sutrisno Hadi, *Metode Research untuk Penulisan Paper, Tesis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada, 2010), 25.

¹³ Edno Kamelta, Pemanfaatan Internet oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, *Jurnal Elektronik Universitas Negeri Padang* 1, no. 2 (Juni, 2013). Diakses pada 20 Januari 2019. ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/viewFile/1851/1593.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Perpustakaan UIN Ar-Raniry merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang didirikan tanggal 2 September 1960 di Banda Aceh, didirikan Fakultas Syari'ah yang merupakan Fakultas cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK. Menteri Agama RI. No. 40 tahun 1960. Perpustakaan ini mulai menerapkan sistem informasi berbasis teknologi informasi sejak 20 Februari 2006 yang diberi nama *MySIMPUS* dalam bentuk jaringan lokal atau *Local Area Network* (LAN) merupakan program kerjasama **IAIN Ar-Raniry** dengan *The Asia Foundation* (TAF). Program kerja sama ini resmi dimulai sejak ditandatangani surat perjanjian kerja sama *Letter of Agreement (LA)* antara pihak *The Asia Foundation* dan IAIN Ar-Raniry.

Pada tahun 1994 Perpustakaan IAIN Ar-Raniry menempati gedung baru dengan luas bangunannya 2.000 meter. Namun luas ini belum sesuai apabila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang pada saat itu lebih dari 4.000 orang. Oleh karena itu pada tahun 1997 gedung perpustakaan ditambah menjadi 4.000 meter.

Awal tahun 2014, Perpustakaan UIN Ar-Raniry mengalami pengembangan sistem informasi dari MySimpus yang merupakan hasil rancangan

lokal (tenaga IT) beralih ke aplikasi yang disebut SLiMS (*Senayan Library Management System*) yang merupakan aplikasi OSS (*Open Source System*).

Pada saat ini jumlah pustakawan perpustakaan berjumlah 28 orang. Pegawai atau pengelola perpustakaan tersebut ditempatkan pada berbagai bidang antara lain: bagian administrasi, pengadaan, pengolahan, sirkulasi, referensi, teknologi informasi, sosial, audio visual, dan preservasi.

2. Visi dan Misi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Adapun yang menjadi visi dan misi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

- 1) Visi dari UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah: “Menjadi pusat koleksi informasi ilmiah kajian integrasi keilmuan yang lengkap, integral, relevan, inovatif, dan berstandar international pada tahun 2046.”¹
- 2) Misi
 1. Membangun dan mendorong pengembangan budaya akademik dalam upaya percepatan pencapaian visi dan misi UIN Ar-Raniry.
 2. Merencanakan, menyediakan, mengembangkan layanan yang berkualitas dan sumber daya yang *qualified*.
 3. Berupaya, mengembangkan, dan mendukung proses pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan keilmuan, dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan, mengolah, dan mengembangkan koleksi pustaka berbasis kebutuhan, kerelevansian, kemutakhiran, dan kelestarian koleksi.
 4. Menyiapkan dan melaksanakan pelayanan dan penelusuran informasi secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi (OPAC dan Internet).
 5. Membangun resource sharing dan jaringan perpustakaan baik lokal, regional, nasional dan internasional.

¹ Profil UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tahun 2017.

6. Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi *framework* perpustakaan untuk memenuhi tuntutan dan perkembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry.²

3. Layanan Perpustakaan

Perpustakaan UIN Ar-Raniry menyediakan berbagai macam layanan perpustakaan sebagaimana yang tersebut di bawah ini, yaitu:

- a. Layanan TU/Keanggotaan
- b. Layanan Sirkulasi, pada layanan sirkulasi terdapat sejumlah kegiatan seperti peminjaman, pengembalian, perpanjangan, denda keterlambatan, surat bebas pustaka.
- c. Layanan Referensi, ruang referensi merupakan ruang di mana koleksi hanya dapat dibaca didalam perpustakaan, tidak dibenarkan untuk peminjaman hanya dibenarkan foto copy terbatas.
- d. Layanan Skripsi/Ilmiah, pada layanan ini pemustaka dapat membaca skripsi, tesis, disertasi, dan jurnal-jurnal ilmiah dalam berbagai disiplin ilmu.
- e. Layanan Audio Visual, pada layanan ini informasi hanya dapat diakses di ruang audio visual, tidak dapat dipinjam secara regular, karena koleksi terbatas. Koleksi audio visual yang tersedia yaitu kaset TOEFL, CD lagu Aceh, CD film Aceh, kaset tafsir al-misbah dan sejarah islam.
- f. OPAC (*Online Public Access Catalogue*), berfungsi sebagai tempat pencarian letak klasifikasi buku & penelusuran karya ilmiah. OPAC dapat memudahkan pemakai/pengguna menemukan lokasi buku dengan cepat.

² *Ibid.*,

4. Layanan Mandiri

- a. Peminjaman Mandiri, yaitu peminjaman yang dilakukan secara tersendiri tanpa harus memberitahukan kepada pustakawanan yang bahwa kita akan meminjam buku.
- b. Security Gate/Alarm, yaitu suatu alat yang diletakkan pada pintu keluar untuk mendeteksi koleksi yang belum terpinjam.
- c. Bookdrop, yaitu pengembalian koleksi yang dikembalikan melalui Book Drop tidak boleh buku yang terlambat, Layanan dibuka 24 jam dan melayani pengembalian mandiri.

3. Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry



Sumber: Profil UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Tahun 2017

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, berikut ini merupakan hasil penelitian yang diperoleh dari sebaran angket dan observasi kepada mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang membahas tentang literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 yang berpedoman kepada standar literasi informasi yang ditetapkan oleh *Association of College and Research Libraries (ACRL)*, yang terdiri atas 5 standar dan 22 indikator kinerja.

I. Standar 1: Menentukan sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan

Pada standar 1 terdapat empat indikator yang dilihat tentang kemampuan literasi oleh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015. Berikut ini diuraikan keempat indikator tersebut.

Tabel 4.1: Menentukan informasi yang dibutuhkan

Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda mampu menentukan informasi yang dibutuhkan dengan cara berdiskusi dalam kelas dan dengan pengajar.	a. Sangat Setuju	25	46,2 %
	b. Setuju	27	50 %
	c. Tidak Setuju	2	3,7 %
	d. Sangat tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	54	100 %

Kemampuan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 dalam menentukan informasi yang dibutuhkan dengan cara berdiskusi dalam kelas dan dengan pengajar tergolong sangat baik. Ini dapat dilihat pada tabel di atas, di mana lebih dari setengah responden (50%) menyatakan setuju pada pernyataan

tersebut. Dan hanya sedikit sekali (3,7%) dari responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju pada pernyataan ini.

Hasil ini diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 di UPT. Perpustakaan. Peneliti memperhatikan dan bertanya kepada mahasiswa tentang menentukan informasi yang dibutuhkan. Responden mengatakan bahwa mereka menentukan informasi yang seperti apa yang mereka butuhkan sebelum melakukan pencarian informasi. Mereka juga mengatakan bahwa mereka mencari informasi untuk kebutuhan perkuliahan yang telah diberikan oleh dosen.

Tabel 4.2: Menetapkan jenis dan bentuk informasi yang dibutuhkan.

Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda mampu menetapkan atau menentukan pengelolaan dari jenis dan bentuk informasi yang dibutuhkan.	a. Sangat Setuju	12	22,2 %
	b. Setuju	36	66,7 %
	c. Tidak Setuju	6	11,1 %
	d. Sangat tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	54	100 %

Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 menyatakan setuju pada pernyataan yang menyatakan bahwa mereka mampu menetapkan atau menentukan pengelolaan dari jenis dan bentuk informasi yang dibutuhkan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di atas yang menyatakan bahwa sebagian besar (66,7%) dari responden menjawab setuju. Akan tetapi, sedikit sekali (11,1%) dari responden yang menyatakan tidak setuju pada pernyataan pada tabel di atas.

Tabel 4.3: Menentukan Manfaat Informasi.

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda mampu menentukan manfaat informasi dari pencarian yang dibutuhkan.	a. Sangat Setuju	15	27,8 %
	b. Setuju	37	68,5 %
	c. Tidak Setuju	2	3,7 %
	d. Sangat tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	54	100 %

Anda mampu menentukan manfaat informasi dari pencarian yang dibutuhkan merupakan pernyataan pada angket yang sebagian besar (68,5%) dinyatakan setuju oleh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 yang menjadi responden dalam penelitian ini. Sedikit sekali dari responden yang menyatakan tidak setuju pada pernyataan di atas. Jika ditafsirkan hanya 3,7% dari 54 orang responden menyatakan tidak setuju

Tabel 4.4: Menilai sifat dan cakupan informasi

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda mampu menilai sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan.	a. Sangat Setuju	10	18,5 %
	b. Setuju	39	72,2 %
	c. Tidak Setuju	5	9,2 %
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	54	100 %

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar (72,2%) responden dalam penelitian ini menyatakan setuju pada angket yang peneliti sebar. Dan terdapat sedikit sekali (9,2 %) dari responden yang menyatakan tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Dari semua tabel pernyataan angket pada standar literasi informasi yang pertama dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 dapat dikatakan baik pada standar ini. Pada umumnya mahasiswa mampu melakukan empat indikator kinerja dari standar pertama. Meskipun ada 5 orang mahasiswa tidak mengikuti indikator kinerja dari standar ini.

II. Standar 2: Mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien

Pada standar 2 ini terdapat lima indikator yang membahas tentang cara-cara mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 dalam mengakses informasi secara efektif dan efisien. Berikut ini diuraikan kelima indikator tersebut:

Tabel 4.5: memilih metode pencarian informasi yang tepat

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda mampu memilih cara atau metode pencarian yang tepat saat menelusuri informasi.	a. Sangat Setuju	20	37 %
	b. Setuju	30	55,5 %
	c. Tidak Setuju	4	7,4 %
	d. Sangat tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	54	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 dapat dikatakan baik untuk indikator dalam standar literasi kedua ini. lebih dari setengah (55,5 %) mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 yang menjadi responden dalam penelitian ini menyatakan setuju pada pernyataan “anda mampu memilih cara atau metode pencarian yang tepat saat

menelusuri informasi.” Namun sedikit sekali (7,4 %) dari responden menyatakan tidak setuju pada pernyataan di atas.

Hasil dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 menguatkan hasil dari data angket di atas. Menurut hasil observasi peneliti. Saat akan melakukan pencarian informasi, mahasiswa memilih metode pencarian informasi menggunakan OPAC di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Tabel 4.6: Menetapkan jenis dan bentuk informasi yang dibutuhkan

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda mampu menetapkan atau menentukan pengelolaan dari jenis dan bentuk informasi yang dibutuhkan.	a. Sangat Setuju	12	22,2 %
	b. Setuju	36	66,7 %
	c. Tidak Setuju	6	11,1 %
	d. Sangat tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	54	100 %

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar atau 66,7% dari responden menyatakan setuju bahwa mereka mampu menetapkan atau menentukan pengelolaan dari jenis dan bentuk informasi yang dibutuhkan. Dari tabel di atas juga terlihat bahwa hanya 6 orang atau 11,1 % dari responden yang tidak setuju bahwa mereka mampu menetapkan atau menentukan pengelolaan dari jenis dan bentuk informasi yang dibutuhkan.

Tabel 4.7: Menelusuri informasi secara tepat

Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda mampu menemukan atau menelusuri informasi secara tepat.	a. Sangat Setuju	10	18,5 %
	b. Setuju	37	68,5 %
	c. Tidak Setuju	7	13 %
	d. Sangat tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	54	100 %

Terlihat dari tabel bahwa 37 orang (68,5%) dari responden menyatakan setuju pada pernyataan angket yang menyatakan bahwa mereka mampu menemukan atau menelusuri informasi secara tepat. Namun, hanya 7 orang (13 %) saja dari 54 orang responden yang menyatakan tidak setuju bahwa mereka mampu menemukan atau menelusuri informasi secara tepat.

Tabel 4.8: Menentukan strategi penelusuran informasi

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda mampu menentukan dan mengubah berbagai strategi saat menelusuri informasi.	a. Sangat Setuju	9	16,7%
	b. Setuju	35	64,8%
	c. Tidak Setuju	10	18,5%
	d. Sangat tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 64,8% atau sebagian besar dari responden menyatakan setuju, bahwa mereka mampu menentukan dan mengubah berbagai strategi saat menelusuri informasi. Dari tabel di atas juga terlihat bahwa sebanyak 10 atau 18,5 % dari 54 orang responden yang menyatakan tidak setuju pada pernyataan tersebut. Data di atas dapat diperkuat dengan hasil observasi

yang peneliti lakukan dengan hasil bahwa beberapa mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 menentukan strategi penelusuran informasi menggunakan OPAC yang disediakan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Tabel 4.9: Mengutip dan mengolah informasi secara tepat

Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda mampu mengutip dan mengolah informasi secara tepat.	a. Sangat Setuju	15	27,8 %
	b. Setuju	34	63 %
	c. Tidak Setuju	5	9,2 %
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	54	100 %

Meskipun 5 orang atau 9,2% dari responden tidak mampu mengutip dan mengolah informasi secara tepat, namun sebagian besar atau 63 % dari responden menyatakan setuju bahwa mereka mampu mengutip dan mengolah informasi dengan tepat.

Dari hasil penelitian pada standar literasi informasi yang kedua dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 telah mampu mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan masing-masing tabel yang menyatakan pada umumnya mahasiswa menyatakan setuju pada indikator kinerja dalam standar ini.

III. Standar 3: Mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis

Pada standar ini terdapat tujuh indikator kinerja yang membahas tentang keterampilan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 dalam

mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya. Berikut akan diuraikan ketujuh indikator tersebut:

Tabel 4.10: Meringkas 1 dan 2 informasi yang dikutip

Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda mampu meringkas 1 dan 2 informasi yang dikutip dari sumber informasi.	a. Sangat Setuju	12	22,2 %
	b. Setuju	34	63 %
	c. Tidak Setuju	8	14,8 %
	d. Sangat tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	54	100 %

Uraian tabel terlihat bahwa 34 orang atau sebagian besar (63%) dari responden mampu meringkas 1 dan 2 informasi yang dikutip dari sumber informasi. Namun, terdapat 8 orang atau 14,8 % dari 54 orang responden tidak mampu melakukan indikator kinerja ini.

Tabel 4.11: Memahami kriteria-kriteria yang sesuai saat mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya.

Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda mampu memahami atau menyeleksi kriteria-kriteria yang sesuai saat mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya.	a. Sangat Setuju	15	27,8 %
	b. Setuju	31	57,1 %
	c. Tidak Setuju	8	14,8 %
	d. Sangat tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	54	100 %

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa lebih dari setengah (57,1%) responden menyatakan setuju, pada pernyataan yang menyatakan bahwa mereka

mampu memahami atau menyeleksi kriteria-kriteria yang sesuai saat mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya. Sedikit sekali (14,8%) dari responden menyatakan tidak setuju pada pernyataan tersebut di atas.

Tabel 4.12: Menarik kembali ide-ide penting dari informasi untuk dikembangkan

Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda mampu menarik kembali ide-ide penting dari informasi yang didapatkan untuk dikembangkan.	a. Sangat Setuju	34	63 %
	b. Setuju	16	29,6 %
	c. Tidak Setuju	4	7,4 %
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	54	100 %

Pada tabel di atas terlihat bahwa sebagian kecil (29,6%) mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 mampu atau menyatakan setuju dan pada pernyataan yang menyatakan bahwa mereka mampu menarik kembali ide-ide penting dari informasi yang didapatkan untuk dikembangkan, tetapi terdapat sedikit sekali (7,4 %) dari mereka tidak mampu melakukan hal tersebut.

Tabel 4.13: Membandingkan berbagai pengetahuan informasi

Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda mampu membandingkan berbagai pengetahuan atau informasi dengan segala kelebihan dan kekurangannya.	a. Sangat Setuju	10	18,5 %
	b. Setuju	36	66,7 %
	c. Tidak Setuju	8	14,8 %
	d. Sangat tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	54	100 %

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar atau 66,7 % dari responden menyatakan setuju pada pernyataan yang menyatakan bahwa mereka mampu membandingkan berbagai pengetahuan/informasi dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Dan sedikit sekali (14,8 %) dari responden yang menyatakan tidak setuju pada pernyataan tersebut di atas.

Tabel 4.14: Menentukan dan menilai dampak sebuah informasi

Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda mampu menentukan dan menilai dampak sebuah informasi dengan segala perbedaan dari jenis informasi.	a. Sangat Setuju	9	16,7 %
	b. Setuju	37	68,5 %
	c. Tidak Setuju	8	14,8 %
	d. Sangat tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	60	100 %

Berdasarkan data tabel, dapat dilihat bahwa sebagian besar (68,5%) responden menyatakan setuju pada pernyataan mereka mampu menentukan dan menilai dampak sebuah informasi dengan segala perbedaan dari jenis informasi. Dan sedikit sekali (14,8 %) pula dari responden yang menyatakan tidak setuju pada pernyataan yang menyatakan bahwa mereka mampu menentukan dan menilai dampak sebuah informasi dengan segala perbedaan dari jenis informasi.

Tabel 4.15: Memiliki kemampuan mengkritisi kebenaran informasi

Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda memiliki kemampuan mengkritisi kebenaran informasi melalui diskusi dengan para ahli.	a. Sangat Setuju	10	18,5 %
	b. Setuju	30	55,5 %
	c. Tidak Setuju	14	25,9 %
	d. Sangat tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	54	100 %

Dari tabel di atas terlihat bahwa 30 orang (55,5%) atau jika diinterpretasikan, pada umumnya responden menyatakan setuju bahwa mereka memiliki kemampuan mengkritisi kebenaran informasi melalui diskusi dengan para ahli. Namun ada juga 14 orang atau sebagian kecil (25,9 %) dari responden menyatakan tidak setuju pada pernyataan tersebut.

Tabel 4.16: Menetapkan dan meninjau kembali dari segi bahasa/kunci yang diketik pada alat penelusur informasi

Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda mampu menetapkan dan meninjau kembali dari segi bahasa/kunci yang diketik pada alat penelusur informasi yang digunakan.	a. Sangat Setuju	20	37 %
	b. Setuju	30	55,5 %
	c. Tidak Setuju	4	7,4 %
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	54	100 %

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa 30 orang atau 55,5% dari responden menyatakan setuju pada pernyataan bahwa mereka mampu menetapkan dan meninjau kembali dari segi bahasa/kunci yang diketik pada alat penelusur

informasi yang digunakan. Dan terdapat 4 orang atau 7,4 % dari 54 orang responden menyatakan tidak setuju pada pernyataan ini. Hasil ini tergolong baik dalam indikator kinerja ini. Hasil dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada indikator kinerja ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa meninjau kembali kata kunci yang diketik pada OPAC saat memulai pencarian informasi jika kata kunci yang pertama dimasukkan tidak dapat menemukan informasi yang dicari.

IV. Standar 4: Menggunakan informasi untuk menyelesaikan tujuan tertentu

Pada standar keempat ini terdapat tiga indikator kinerja yang membahas tentang penggunaan informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 dalam hal menggunakan informasi. Berikut akan diuraikan ketiga indikator tersebut:

Tabel 4.17: Menggunakan dan memilah informasi lama dan baru

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda mampu menggunakan dan memilah informasi lama dan baru dalam menyeleksi segala kelebihan informasi	a. Sangat Setuju	18	33,3%
	b. Setuju	30	55,6%
	c. Tidak Setuju	6	11,1%
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah		54

Dari tabel di atas terlihat bahwa 55,6% atau lebih dari setengah mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 yang menjadi responden dalam penelitian ini menyatakan setuju pada pernyataan yang menyatakan bahwa mereka mampu menggunakan dan memilah informasi lama dan baru dalam menyeleksi

segala kelebihan informasi. Namun, terdapat pula 11,1 % atau sedikit sekali dari responden yang menyatakan tidak setuju pada pernyataan mereka mampu menggunakan dan memilah informasi lama dan baru dalam menyeleksi segala kelebihan informasi.

Menilai kembali informasi yang diperoleh sebelum digunakan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015. Begitu pula dengan menilai kembali informasi yang telah didapatkan dari kegiatan penelusuran informasi yang dilakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.18: Kemampuan untuk menilai kembali informasi

No. Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda memiliki kemampuan untuk menilai kembali informasi yang diperolehnya sebelum digunakan.	a. Sangat Setuju	21	38,9 %
	b. Setuju	30	55,6 %
	c. Tidak Setuju	3	5,5 %
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	54	100 %

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa lebih dari setengah atau 55,6% dari responden menyatakan setuju pada pernyataan yang menyatakan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menilai kembali informasi yang diperolehnya sebelum digunakan. Akan tetapi, terdapat pula sedikit sekali atau 5,5 % dari mahasiswa yang menyatakan tidak setuju pada pernyataan di atas.

Tabel 4.19: Mengkomunikasikan hasil informasi secara tepat kepada orang lain

Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda mampu mengkomunikasikan hasil informasi secara tepat dan berguna kepada orang lainnya	a. Sangat Setuju	10	18,5 %
	b. Setuju	40	74 %
	c. Tidak Setuju	4	7,4%
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	54	100%

Pada tabel ini memaparkan sebanyak 74 % dari responden menyatakan setuju bahwa mereka mampu mengkomunikasikan hasil informasi secara tepat dan berguna kepada orang lainnya. Namun, walupun lebih dari setengah responden menyatakan setuju terdapat pula 4 orang atau sedikit sekali dari responden menyatakan tidak setuju pada pernyataan ini.

V. Standar 5: Memahami aspek ekonomi, hukum, dan sosial yang berkaitan dengan penggunaan informasi

Pada standar literasi yang kelima ini terdapat tiga indikator kinerja yang membahas tentang keterampilan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 dalam memahami aspek ekonomi, hukum dan sosial dalam penggunaan informasi. Berikut ini akan diuraikan menggunakan tabel frekuensi:

Tabel 4.20: Memahami berbagai perkembangan informasi

Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda memahami berbagai perkembangan informasi berhubungan dengan etika, hukum dan aspek sosial-ekonomi yang melingkupi informasi dan teknologi informasi	a. Sangat Setuju	16	29,6 %
	b. Setuju	32	59,2 %
	c. Tidak Setuju	6	11,1 %
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	54	100 %

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 59,2% atau lebih dari setengah mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 yang menjadi responden pada penelitian ini menyatakan setuju pada pernyataan yang menyatakan bahwa mereka memahami berbagai perkembangan informasi berhubungan dengan etika, hukum dan aspek sosial-ekonomi yang melingkupi informasi dan teknologi informasi. Akan tetapi ada pula 11,1 % dari responden menyatakan tidak setuju pada pernyataan ini.

Tabel 4.21: Memahami aturan/hukum serta kebijakan yang terkait dengan etika penelusuran dan penggunaan informasi

Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda memahami dan mengikuti aturan/hukum serta kebijakan yang terkait dengan etika penelusuran dan penggunaan informasi	a. Sangat Setuju	9	16,7 %
	b. Setuju	38	70,3 %
	c. Tidak Setuju	7	13 %
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	54	100 %

Sebagian besar (70,3%) mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 menyatakan setuju pada pernyataan yang menyatakan bahwa mereka mampu menetapkan atau menentukan pengeloaan dari jenis dan bentuk informasi yang dibutuhkan. Akan tetapi, sedikit sekali (13 %) dari responden yang menyatakan tidak setuju pada pernyataan pada tabel di atas.

Tabel 4.22: Memahami etika, pengutipan, dan penyebaran informasi

Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Anda memahami etika, pengutipan, dan penyebaran informasi	a. Sangat Setuju	10	18,5 %
	b. Setuju	40	74 %
	c. Tidak Setuju	2	3,7 %
	d. Sangat Tidak Setuju	2	3,7 %
	Jumlah	54	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar (74%) mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 menyatakan setuju bahwa mereka memahami etika, pengutipan, dan penyebaran informasi. Walaupun sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju, namun terdapat pula 4 orang atau 7,4 % dari 54 orang responden yang menyatakan tidak setuju pada pernyataan ini.

Data ini dapat diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara peneliti yang peneliti lakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara, peneliti menanyakan cara beberapa mahasiswa mengutip dan menyebar informasi. mahasiswa mengatakan bahwa mereka mengikuti langkah-langkah atau aturan mengutip sebuah informasi. Mereka pun mengatakan bahwa mereka mencantumkan nama pengarang.

Dari data-data yang telah peneliti dapatkan melalui angket, menurut peneliti keterampilan literasi informasi mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh *Association of College and Research Libraries (ACRL)*. Hasil ini dibuktikan dengan data angket di atas yang menunjukkan sebagian besar dari responden menyatakan bahwa mereka mampu mengikuti indikator-indikator dari 5 standar literasi informasi yang telah ditetapkan oleh *Association of College and Research Libraries (ACRL)*. Data di atas juga dapat diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan selama penelitian ini dengan cara melihat atau mengamati gerak-gerik dari responden yang termasuk ke dalam penelitian ini. Selama melakukan observasi, peneliti memperhatikan aktivitas mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 dalam menelusur informasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Selama melakukan pengamatan, peneliti mencatat hal-hal yang diperlukan sebagai hasil dari sebuah observasi.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penulisan ini yaitu membahas tentang literasi informasi mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Dalam hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menggunakan standar literasi informasi yang ditetapkan oleh *Association of College and Research Libraries (ACRL)* karena standar ini memiliki 5 komponen yang dijelaskan dengan 22 indikator kinerja. Pembahasan tersebut peneliti kemukakan dengan cara deskriptif.

Berdasarkan dari data yang peneliti dapatkan bahwa kemampuan responden dikatakan baik pada standar literasi informasi yang pertama dengan 4 indikator kinerja. Pada standar ini mahasiswa diharuskan untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dari materi pembelajaran. Dalam hal ini kemampuan literasi informasi merupakan sebuah keterampilan yang perlu dimiliki oleh setiap mahasiswa.

Standar literasi informasi yang kedua adalah mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien. Pada standar ini terdapat 5 indikator kinerja yang terfokus pada metode pencarian informasi. dalam hal ini mahasiswa harus mampu menetapkan metode pencarian informasi dan menggunakan atau mengelola informasi yang telah ditemukan. Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 tergolong sangat tinggi (88 %) dalam melakukan seluruh indikator kinerja yang terdapat dalam standar ini, walaupun masih terdapat beberapa mahasiswa tidak mampu mengikuti indikator kinerja tersebut.

Standar literasi informasi yang ketiga adalah mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis. Pada standar ini terdapat 7 indikator kinerja. Standar ini bertujuan untuk mengevaluasi sekaligus menyaring informasi yang telah diperoleh dari hasil pencarian. Kriteria evaluasi informasi membantu seseorang untuk dapat memilah dan memilih informasi terbaik dan berkualitas. Berdasarkan data yang telah penulis dapatkan mahasiswa prodi S1 Ilmu

Perpustakaan angkatan 2015 tergolong sangat tinggi dalam standar ini. Lebih dari setengah responden mengikuti 7 indikator kinerja yang terdapat pada standar ini.

Standar literasi informasi yang keempat adalah menggunakan informasi untuk menyelesaikan tujuan tertentu. pada standar ini terdapat 3 indikator kinerja. Standar ini berkenaan dengan menggunakan dan mengkomunikasikan informasi yang telah didapatkan. Berdasarkan data yang telah penulis dapatkan, mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 memiliki tingkat literasi informasi yang tergolong sangat tinggi jika dilihat berdasarkan standar ini. Dikarenakan lebih dari setengah dari mereka yang menjadi reponden dalam penelitian ini mengikuti 3 indikator kinerja yang terdapat pada standar ini.

Standar literasi informasi yang kelima adalah memahami aspek ekonomi, hukum, dan sosial yang berkaitan dengan penggunaan informasi. Pada standar ini terdapat 3 indikator kinerja yang terfokus pada pemahaman mahasiswa mengenai permasalahan plagiarisme. Pengutipan sebuah pernyataan dari sumber tertentu dengan cara yang salah juga merupakan tindakan plagiat, dengan demikian mahasiswa perlu diberikan pemahaman akan hal yang terkait dengan plagiat dan bagaimana melakukan pengutipan dan pembuatan daftar sumber. Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan, mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 memiliki kemampuan literasi informasi yang tergolong sangat tinggi dalam hal yang terkait dengan standar literasi informasi yang kelima. Dikarenakan lebih dari setengah (90 %) mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa mereka mampu

melakukan 3 indikator kinerja dari standar ini. Namun, juga ada beberapa orang responden tidak melakukan hal yang sesuai dengan indikator kinerja tersebut.

Berdasarkan deskripsi dari tabel setiap keterampilan atau indikator sebelumnya, dapatlah disajikan frekuensi kumulatif standar literasi informasi, sebagaimana tergambar dalam tabel dibawah ini:

Tabel: 4.23 Frekuensi kumulatif setiap standar literasi informasi mahasiswa Prodi S1

Ilmu Perpustakaan angkatan 2015

No.	Standar Literasi Informasi	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Menentukan sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan	27,8%	64,8%	7,4%	0%
2.	Mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien	24%	64%	12%	0%
3.	Mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis	29,6%	55,6%	14,8%	0%
4.	Menggunakan informasi untuk menyelesaikan tujuan tertentu	30%	62%	8%	0%
5.	Memahami aspek ekonomi, hukum, dan sosial yang berkaitan dengan penggunaan informasi	22%	68%	9%	1%
Persentase Keseluruhan		26%	62,8%	10,2%	1%

Tabel frekuensi kumulatif di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 tergolong tinggi. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata kelima standar tersebut sebagaimana

jawaban responden sebanyak 62,8% menyatakan setuju. Sementara sisanya hanya 10,2% dari responden menjawab tidak setuju dan ada mahasiswa yang tidak memiliki keterampilan atau literasi informasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian tentang literasi informasi mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 tergolong tinggi. Hal ini berdasarkan dari lima standar literasi informasi yang ditetapkan oleh *Association of College and Research Libraries (ACRL)*, yaitu: Menentukan sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan, mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien, mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis, menggunakan informasi untuk menyelesaikan tujuan tertentu, dan memahami aspek ekonomi, hukum, dan sosial yang berkaitan dengan penggunaan informasi. pada penelitian ini didapatkan sebagian besar responden menyatakan setuju dengan nilai 62,8%. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 10,2%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta berujuk pada kesimpulan yang telah dibuat, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran untuk pertimbangan kemajuan mendatang, antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa prodi S1 ilmu perpustakaan angkatan 2015 diharapkan dapat mempertahankan kemampuan dalam memahami dan menguasai literasi informasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry
2. Bagi Prodi S1 Ilmu Perpustakaan diharapkan dapat mempertahankan kurikulum yang berhubungan dengan literasi informasi, temu kembali informasi, komunikasi dan sumber informasi.



DAFTAR PUSTAKA

- A. W. Gunawa, dkk. *7 Langkah Literasi Informasi: Knowledge Managemen*. Jakarta: Universitas Atmajaya, 2008.
- Abdul Rahman Saleh. *Pengelolaan Terbitan Berseri*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1996.
- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asfar Ishak. "Tingkat Pemanfaatan Koleksi Pustaka di Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar." Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2016. Diakses 26 September 2018. repository.uin-alauddin.ac.id/2076/1/skripsi%20sahruni.pdf .
- Blasius Sudarsono. *Pustakawan Cinta dan Teknologi*. Jakarta: ISIII, 2009.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Data Kemahasiswaan Akademik Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Departemen Pedidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Desi Erwina. "Pemanfaatan Koleksi oleh Dokter Muda (Coass) di Perpustakaan Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Banda Aceh." Sripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2013.
- Erna Juani. "Literasi Informasi Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Terhadap Penelusuran Informasi Ilmiah Online." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016.
- Fatria Yulita. "Evaluasi Kompetensi Literasi Informasi Pustakawan Pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2013.
- Imam Berawi. Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi *Jurnal Iqra'*. 06 no. 01, (2012). diakses 05 Oktober 2018. [repository.uinsu.ac.id/.../iqra%27%202012%20vol.06%20no.%2001%20-%20Copy%](http://repository.uinsu.ac.id/.../iqra%27%202012%20vol.06%20no.%2001%20-%20Copy%20).
- Jonner Hasugian. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan: USU Press, 2009.

- _____. Penelusuran Online dan Ketersediaan Sumber Daya Informasi Elektronik *Jurnal Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* 4, no. 1 (2008). Diakses 30 Mei 2018. [http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16094/1/pus-jun2008-%20\(5\).pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16094/1/pus-jun2008-%20(5).pdf).
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2018, diakses 05 Juni 2018. <https://kbbi.web.id>.
- Khairunnisak. “Analisis Literasi Informasi Siswa dalam Penelusuran Sumber Mata Pelajaran Biologi (Studi Kasus di SMA Insan Madani Kabupaten Aceh Selatan).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016.
- Lasa Hs. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- M. Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Mega Apriyanti. “Literasi Informasi Pemustaka: Studi Kasus di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.” Skripsi, Universitas Indonesia, 2010. Diakses 29 Oktober 2018, lib.ui.ac.id/file?file=digital/20160987-RB13M107I-Literasi%20informasi.pdf.
- Moch. Isra Hajiri. “Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Kitab Kuning di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.” Tesis, Universitas Diponegoro, 2011.
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Murica Fadhillah. diwawancarai oleh Cut Ulfa Noviana. *30 Menit*. Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015. 18 Juli 2018.
- Nawawi H. Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005.
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Profil Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017.

- Putu Laksman Pendit. *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Kami, 2008.
- Rahmi Nurfadhilah. Hubungan Kemampuan Literasi Informasi Anggota Ikatan Pustakawan Pelajar Dengan Prestasi Belajar di Sekolah *eJurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran* 1 no. 1 Universitas Padjajaran: 2012. Diakses 15 Agustus 2018. http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/viewfile/1683/pdf_11.
- Rika Sutrisna Sari. "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh dan Kaitannya dengan Kinerja Wilayahul Hisbah (WH) Kota Banda Aceh dalam Melakukan Bimbingan Bagi Pelanggar Syariat Islam." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2013.
- Ruslan. "Urgensi Literasi Informasi di Era Digital: Menggali Peran Perguruan Tinggi." *Jurnal ADABIYA*. 12, no. 22, Februari 2010.
- _____. "Web 2.0 and Library 2.0: Designing an Information Literacy Plan in Higher Education" *PROGRESIF: journal of multiperspective education*. 2, no. 2. Mei 2011.
- Satuan Acara Perkuliahan (SAP) Literasi Informasi Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukaesih dan Asep Saeful .R.. "Literasi Informasi Pustakawan: Studi Kasus di Universitas Padjajaran." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*. 1, no. 1, (2013). Diakses 12 Maret 2018. <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/9612/4322>.
- Sutrisno Hadi. *Metode Research Untuk Penulisan Paper, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada, 2010.
- Teresa Y. Neely. *Information Literacy Assessment: Standards-Based Tools and Assignments*. United States of America: America Library Association, 2006.
- Tim Penyusun Kamus Pustaka Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Tri Hardiningtyas. "Koleksi Perpustakaan, Untuk Siapa?," *Librarian's Paper* 06 Maret 2016. Diakses 30 Mei 2018. <http://pustaka.uns.ac.id>.

Yusnidar. "Analisis Penggunaan Koleksi Buku Berbahasa Inggris di Perpustakaan SMA Labschool dalam Proses Belajar." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2013.

Yusuf Dzul Ikram Al Hamidy, Heriyanto. "Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa pada Layanan American Corner di UPT. Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang menurut Association of College and Research Libraries." Skripsi, Universitas Diponegoro. Diakses 13 Oktober 2018. <https://media.neliti.com/media/publications/103755-ID-none.pdf>.



ANGKET

Nama Peneliti : Cut Ulfa Noviana

Jurusan : S1 ilmu perpustakaan

**Judul skripsi : Literasi Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan
Angkatan 2015 dalam Pemanfaatan Koleksi UPT.
Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data untuk keperluan penyusunan skripsi dalam rangka menyelesaikan studi peneliti pada fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Jawablah pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda *Check List* () pada kolom yang tersedia sesuai dengan jawaban pilihan Anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Atas Partisipasi Anda, saya ucapkan terimakasih.

Nama :

Fak/Jur :

Standar 1: Menentukan sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Anda mampu menentukan informasi yang dibutuhkan dengan cara berdiskusi dalam kelas dan dengan pengajar.				
2.	Anda mampu menetapkan atau menentukan pengelolaan dari jenis dan bentuk informasi yang dibutuhkan.				
3.	Anda mampu menentukan manfaat informasi dari pencarian yang dibutuhkan.				
4.	Anda mampu menilai sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan.				

Standar 2: Mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Anda mampu memilih cara atau metode pencarian yang tepat saat menelusuri informasi.				
2.	Anda mampu membuat strategi pencarian informasi yang dibutuhkan secara efektif.				
3.	Anda mampu menemukan atau menelusuri informasi secara tepat.				
4.	Anda mampu menentukan dan mengubah berbagai strategi saat menelusuri informasi.				
5.	Anda mampu mengutip dan mengolah informasi secara tepat.				

Standar 3: Mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS

1.	Anda mampu meringkas 1 dan 2 informasi yang dikutip dari sumber informasi.				
2.	Anda mampu memahami atau menyeleksi kriteria-kriteria yang sesuai saat mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya.				
3.	Anda mampu menarik kembali ide-ide penting dari informasi yang didapatkan untuk dikembangkan.				
4.	Anda mampu membandingkan berbagai pengetahuan/informasi dengan segala kelebihan dan kekurangannya.				
5.	Anda mampu menentukan dan menilai dampak sebuah informasi dengan segala perbedaan dari jenis informasi.				
6.	Anda memiliki kemampuan mengkritisi kebenaran informasi melalui diskusi dengan para ahli.				
7.	Anda mampu menetapkan dan meninjau kembali dari segi bahasa/kunci yang diketik pada alat penelusur informasi yang digunakan.				

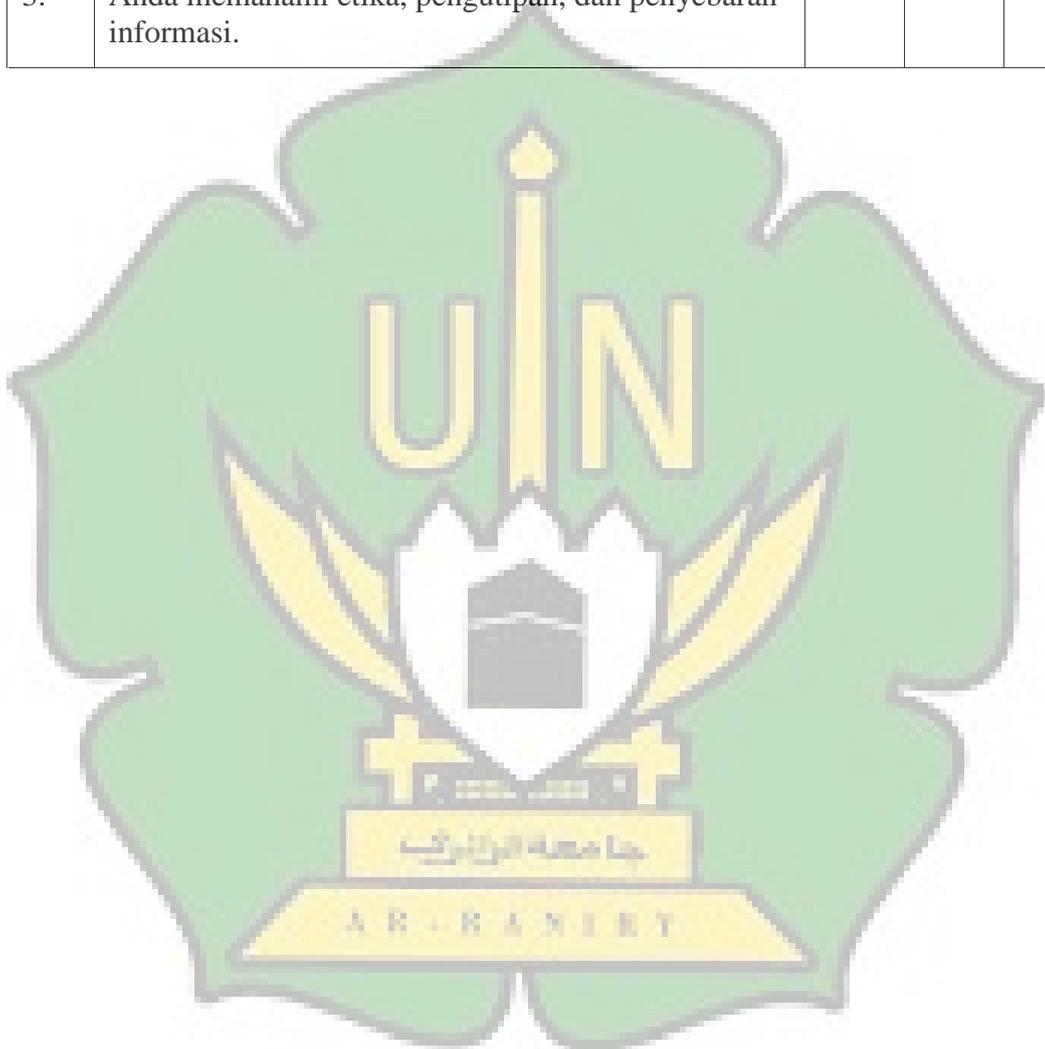
Standar 4: Menggunakan informasi untuk menyelesaikan tujuan tertentu

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Anda mampu menggunakan dan memilah informasi lama dan baru dalam menyeleksi segala kelebihan informasi.				
2.	Anda memiliki kemampuan untuk menilai kembali informasi yang diperolehnya sebelum digunakan.				
3.	Anda mampu mengkomunikasikan hasil informasi secara tepat dan berguna kepada orang lainnya.				

Standar 5: Memahami aspek ekonomi, hukum, dan sosial yang berkaitan dengan penggunaan informasi

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS

1.	Anda memahami berbagai perkembangan informasi berhubungan dengan etika, hukum, dan aspek sosial-ekonomi yang melingkupi informasi dan teknologi informasi.				
2.	Anda memahami dan mengikuti aturan/hukum serta kebijakan yang terkait dengan etika penelusuran dan penggunaan informasi.				
3.	Anda memahami etika, pengutipan, dan penyebaran informasi.				





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 540/Un.08/FAH/KP.004/2/2018
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2017 tanggal 7 Desember 2016

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menunjuk saudara :
- 1). Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Mukhtaruddin, M.LIS (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama** : Cut Ulfa Noviana
Nim : 140503132
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Literasi Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 (Penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry)
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 20 Februari 2018 M

04 Jumadil Akhir 1439 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopeima Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 – 7557325 – 7557326 Fax. 0651 – 7552922

IZIN PENELITIAN

Nomor : B-06/Un.06/UPT.I/PP.00.9/01/2019

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Nomor : B-1096/Un.06/FAH.I/PP.00.9/12/2018, tanggal 17 Desember 2018, tentang penelitian ilmiah Mahasiswa dengan ini Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry memberikan izin kepada .

Nama : Cut Uifa Noviana
NIM : 140503132/S1- IP
Alamat : Jl. Keramik Gp. Ateuk Munjeng, Banda Aceh
Judul Skripsi : Literasi Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan
Angkatan 2015 dalam Pemanfaatan Koleksi UPT.
Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Untuk melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terhitung mulai sejak surat izin ini di keluarkan sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya.



Banda Aceh, 08 Januari 2019

Def. M. LIS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 - 7557325 - 7557326 Fax. 0651 - 7552922

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-08/Un.08/UPT.1/PP 00.9/01/2018

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama : Cut Ulfa Noviana
NIM : 140503132 S1-S1- IP
Judul Skripsi : Literasi Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan
Angkatan 2015 dalam Pemanfaatan Koleksi UPT.
Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Telah melakukan penelitian di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry pada tanggal 08
Januari s.d 10 Januari 2018

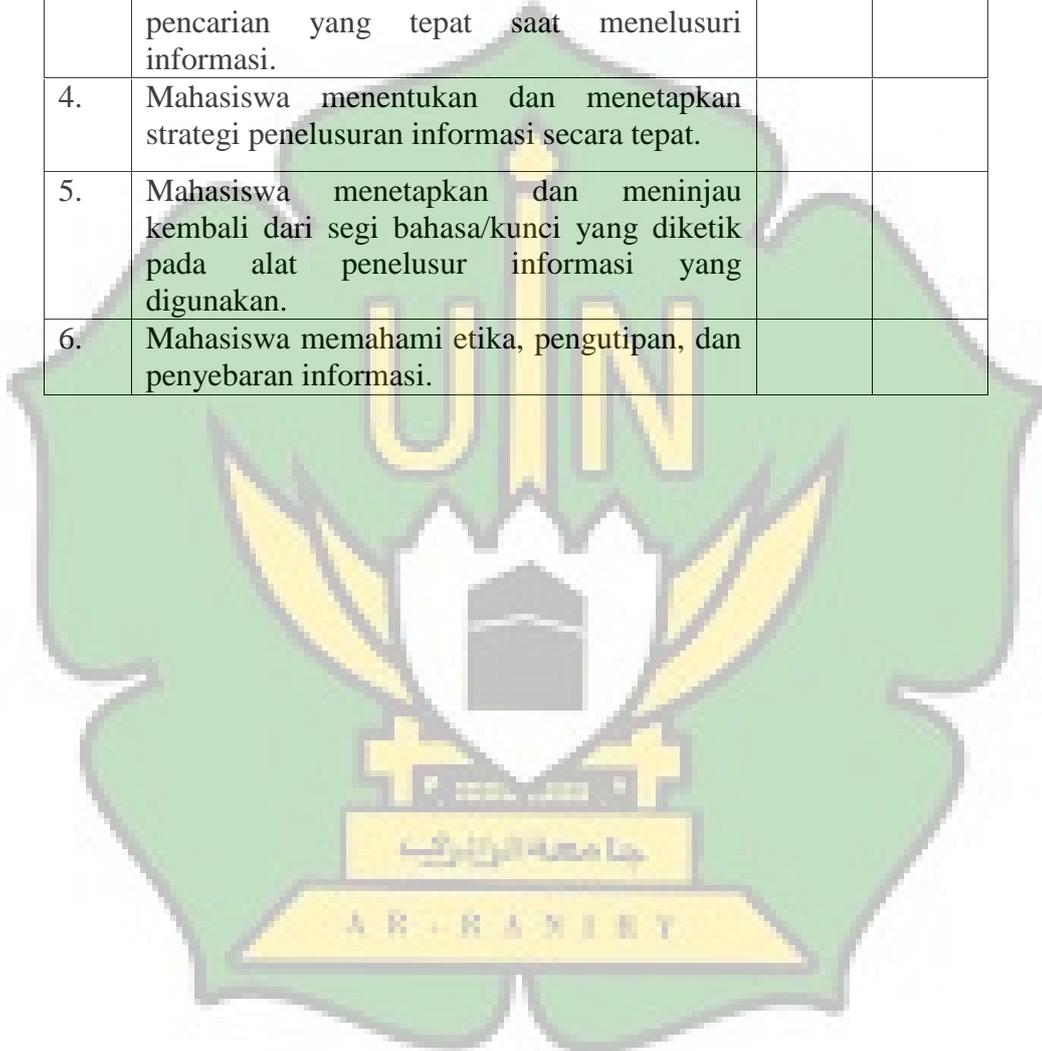
Banda Aceh, 10 Januari 2018



A. Latief,

Pedoman observasi

No.	Pernyataan	Iya	Tidak
1.	Mahasiswa menetapkan atau menentukan informasi yang dibutuhkan.		
2.	Mahasiswa mampu menilai sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan.		
3.	Mahasiswa memilih cara atau metode pencarian yang tepat saat menelusuri informasi.		
4.	Mahasiswa menentukan dan menetapkan strategi penelusuran informasi secara tepat.		
5.	Mahasiswa menetapkan dan meninjau kembali dari segi bahasa/kunci yang diketik pada alat penelusur informasi yang digunakan.		
6.	Mahasiswa memahami etika, pengutipan, dan penyebaran informasi.		



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Cut Ulfa Noviana
2. Tempat / Tanggal Lahir : Aceh Barat/10 November 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Jl. Keramik, Gp. Ateuk Munjeng, B. Aceh
9. Anak Ke- : 3 dari 4 Bersaudara
10. No. Hp : 0852-6021-9456
11. Email : cutulfanoviana1712@gmail.com
12. Orang Tua / Wali
 - a. Ayah : T. Burdan, SH
 - b. Ibu : Lisna Dewi, S.Pd
 - c. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 - d. Pekerjaan Ibu : PNS
 - e. Alamat : Jl. Keramik, Gp. Ateuk Munjeng, B. Aceh
13. Jenjang Pendidikan
 - a. SD KARTIKA XIV Banda Aceh
 - b. SMPN 16 Banda Aceh
 - c. SMAN 2 Banda Aceh

Banda Aceh, 5 Januari 2018

Cut Ulfa Noviana